

SARI

Fatma, Eka. 2016. Penerapan Pembelajaran *Osborn* Berbantuan *Wingeom* untuk Meningkatkan Sikap Kreatif dan Berpikir Kritis Materi Kubus dan Balok. Skripsi. Pendidikan Matematika. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I. M. Aminudin, M.Pd., II. Nila Ubaidah, M.Pd

Kata Kunci : *Osborn*, *wingeom*, sikap kreatif, berpikir kritis, kubus dan balok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana sikap kreatif siswa pada pembelajaran *osborn* berbantuan *wingeom* pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 20 Semarang; (2) Apakah terdapat perbedaan sikap kreatif siswa antara pembelajaran model *Osborn* dengan model pembelajaran selain *Osborn* pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 20 Semarang; (3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara pembelajaran model *Osborn* dengan model pembelajaran selain *Osborn* pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 20 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Semarang tahun ajaran 2015/2016 semester genap. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu secara *cluster random sampling* untuk memilih dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIII-E sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Osborn* berbantuan *Wingeom* dan kelas VIII-C sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi dan metode tes. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji t dua sampel melalui *SPSS 16.0* juga melalui *Microsoft Excel 2007*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hari pertama rata-rata pengamatan sikap kreatif pada kelas eksperimen 82,09, hari kedua yaitu 84,00 dan hari ketiga 86,81; juga setiap harinya setiap indikator sikap kreatif selalu mengalami peningkatan, kecuali indikator pertama yaitu terdorong ingin mengetahui lebih banyak dan indikator kelima yaitu merasa tertantang oleh situasi yang rumit pada hari kedua dan ketiga tidak mengalami peningkatan. Indikator ketiga yaitu selalu memperhatikan orang, objek dan situasi memiliki rata-rata yang paling tinggi dibanding indikator yang lain. (2) Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh kelas eksperimen memiliki mean sebesar 84,28 dan kelas kontrol memiliki mean sebesar 80,77. Perbedaan mean kedua kelas cukup besar yaitu 3,51. (3) Dari hasil uji tersebut diperoleh kelas eksperimen memiliki mean sebesar 75,62 dan kelas kontrol memiliki mean sebesar 68. Perbedaan mean kedua kelas cukup besar yaitu 7,62. Penggunaan pembelajaran *osborn* berbantuan *wingeom* dapat digunakan guru sebagai sarana untuk meningkatkan sikap kreatif dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika.

ABSTRACT

Fatma, Eka. 2016. The Application of Osborn Learning Assisted by Wingeom to Improve Creative Attitude and Critical Thinking in Cubes and Cuboid Subject. Final Project. Mathematics Education Program. Sultan Agung Islamic University. First Supervisor. M. Aminudin, M.Pd., Second Supervisor. Nila Ubaidah, M.Pd.

Keywords: *Osborn, wingeom, creativity attitude, critical thinking, cubes and cuboid.*

This study aimed to determine (1) How student creative attitude in osborn learning assisted by wingeom in cubes and cuboid subject at SMP Negeri 20 Semarang; (2) whether any differences creative attitude of students toward osborn learning model and the other models in cubes and cuboid subject at SMP Negeri 20 Semarang. (3) whether any students' critical thinking skills differences between osborn learning model with other models on cubes and cuboid subject at SMP Negeri 20 Semarang.

The population in this study was students in the first semester of eight graders at SMP Negeri 20 Semarang in the academic year 2015/2016. Sampling technique in this study was *cluster random sampling* aimed to select experimental and control class. The number of VIII-E students was 32 as an experimental class using Osborn assisted by Wingeom and thenumber of VIII-C students was 32 as a control class using conventional learning models. The ways to collect the data were observation and test. To examine the hypothesis, the researcher was used two-sample t-test thorough *SPSS 16, 0* and *Microsoft Excel 2007*.

Conclusion of this study show that: (1) in the first day average of creative attitude which observein the experimental class was 82, 09, in the second day was 84, 00 and in the third was 86, 81; everyday most of creative attitude indicator was increase, except the first indicator, the students motivated to know more and in the fifth indicator they feel challenged by complicated situation. While in the second and third day there was no increased. In the third indicator was always attentive to people, objects, and situations. It has the higher average compered by others. (2) From the observation results obtained experimental class has a mean of 84,28 and the control class has a mean of 80,77. The mean differences on both classes quite significanceit has 3,51; (3) from the test result obtained experimental class has a mean 75,62 and the control class 68. The differences mean both of the class was quite significance that was 7,62. The use of osborn learning assisted by wingeom can be used by the teacher as a tool to improve students' creative attitude and critical thinking in teaching learning process of mathematics.